

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Shim & Siegel (2005) menyatakan penganggaran adalah sistem perencanaan dan pengendalian dari seorang manajer yang mencakup aspek operasional untuk jangka waktu yang ditentukan. Perencanaan adalah menentukan kegiatan yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan dan sasaran. Anggaran merupakan rencana keuangan untuk mengontrol operasi dan dinyatakan dalam angka seperti rupiah, unit, berat, jam dan tenaga kerja (Shim & Siegel, 2005). Didit (2011) menyatakan anggaran merupakan hasil dari kesepakatan di antara individu dalam suatu organisasi mengenai tujuan kegiatan di masa yang akan datang dan anggaran sebagai alat pengendalian untuk manajemen mengidentifikasi bagian organisasi yang lemah dan melakukan pengoreksian. Perencanaan dan pengendalian oleh manajemen perusahaan dapat disajikan dalam bentuk anggaran, baik anggaran yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang (Didit, 2011).

Proses penyusunan anggaran melibatkan manajer untuk melakukan estimasi atas aktivitas serta pembiayaan yang akan terjadi pada satu periode tertentu. Cannon & Thornock (2018) meneliti proses penyusunan anggaran ini dengan menguji efek kesamaan lingkungan terhadap pelaporan anggaran, dimana menurut Cannon & Thornock (2018) pelaporan anggaran adalah anggaran operasional yang disusun oleh manajer tingkat atas yang memiliki tanggung jawab terhadap bawahan yang meliputi perhitungan pendapatan, biaya-biaya dan beban. Cannon & Thornock (2018) menyatakan kesamaan lingkungan adalah persepsi manajer bahwa lingkungan departemen yang menjadi tanggung jawabnya, sama dengan lingkungan di departemen lain yang

menjadi tanggung jawab manajer lainnya. Turner & Reynolds (2012) mengatakan orang yang memiliki tanggung jawab yang sama dengan seseorang lainnya akan beranggapan bahwa mereka dalam lingkungan yang sama, disebut dengan teori kategorisasi diri dan menurut Cannon & Thornock (2018) seorang manajer memiliki tanggung jawab terhadap jumlah bawahan ketika melaporkan anggaran operasional sehingga kesamaan jumlah bawahan yang dimiliki seorang manajer dapat dikatakan sebagai kesamaan lingkungan.

Cannon & Thornock (2018) menemukan bahwa ketika seorang manajer berada pada kondisi lingkungan yang sama (jumlah bawahan, gaji, bonus, biaya bahan baku dan harga jual) dengan manajer departemen lainnya maka manajer akan melaporkan biaya produksi dalam anggarannya semakin sama. Dalam penelitian Cannon & Thornock (2018) manajer divisi diminta untuk menganggarkan biaya produksi dan besar anggaran yang dilaporkan sudah ditetapkan oleh peneliti (misal 4,5) akan tetapi manajer diberikan kebebasan dalam melaporkan biaya produksi dengan biaya antara empat sampai enam. Cannon & Thornock (2018) mengatakan bahwa manajer memiliki informasi yang tepat mengenai biaya aktual sehingga manajer memiliki kesempatan untuk melaporkan anggaran secara berlebihan. Menurut Cronqvist et al, (2009) manajer biasanya melebihkan biaya aktual dalam anggaran untuk memberikan kompensasi kepada bawahan yang setia sehingga bawahan semakin setia. Kompensasi gaji juga dapat mengurangi turnover, mengurangi upaya tawar menawar gaji, atau mengurangi sikap protes akan gaji yang sedikit (Bertrand & Mullainathan, 2003). Kesamaan lingkungan dalam penelitian ini akan dikondisikan dengan jumlah bawahan yang berada di bawah tanggung jawab seorang manajer. Seorang manajer memiliki tanggung jawab bawahan dan manajer tersebut akan cenderung membandingkan dengan tanggung jawab bawahan manajer departemen lainnya saat akan mengambil keputusan dalam pelaporan anggaran (Cannon & Thornock, 2018). Hannan et al., (2010)

menyatakan perilaku pihak atasan dipengaruhi oleh jumlah bawahan dan pelaporan manajer dipengaruhi oleh keberadaan manajer lainnya.

Proses membandingkan lingkungan sendiri dengan lingkungan pihak lainnya disebut kategorisasi diri. Teori kategorisasi diri menunjukkan bahwa manajer merasa menjadi bagian dari kelompok, ketika mereka berada pada lingkungan yang sama dengan manajer lainnya (Turner, Oakes, Haslam, & McGarty, 1994). Kesamaan di dalam kelompok membuat manajer cenderung bertindak dengan cara yang sesuai dengan norma-norma sosial yang dirasakan dari manajer lainnya tersebut Wenzel dalam (Cannon & Thornock, 2018).

Kesamaan lingkungan dalam penelitian Cannon & Thornock (2018) diperlakukan dengan dua kondisi yaitu kesamaan lingkungan tinggi dan kesamaan lingkungan rendah. Kondisi kesamaan lingkungan tinggi diartikan ketika partisipan akan dikondisikan memiliki peran sebagai manajer departemen dan diberikan informasi mengenai jumlah bawahan yang menjadi tanggung jawabnya sama dengan manajer departemen lainnya. Kondisi kesamaan lingkungan rendah diartikan ketika partisipan akan dikondisikan memiliki peran sebagai manajer departemen dan diberikan informasi mengenai jumlah bawahan yang menjadi tanggung jawabnya berbeda (ditambah) dengan manajer departemen lainnya. Ketika jumlah bawahan yang menjadi tanggung jawab manajer tersebut bertambah maka pelaporan anggarannya juga akan berubah, sehingga partisipan yang dikondisikan sebagai seorang manajer akan melaporkan anggaran sesuai dengan tanggung jawab terhadap bawahannya atau melaporkan sama dengan manajer dari departemen lainnya yang tanggung jawab terhadap bawahannya telah berubah. Dalam penelitian Cannon & Thornock (2018) menemukan bahwa manajer yang menghadapi kesamaan lingkungan yang sama dengan manajer rekannya, akan melaporkan anggaran yang lebih sama dengan manajer rekannya daripada manajer yang menghadapi kesamaan lingkungan yang berbeda.

Penelitian ini menjawab peluang riset yang ditawarkan oleh penelitian Cannon & Thornock (2018) dengan menambahkan variabel niat sebagai variabel independen. Menurut Sheeran (2002) istilah psikologis *behavioral intention* merupakan indeks dari motivasi seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang, biasa disebut dengan niat. Niat disini menggunakan teori harapan yang dikemukakan oleh Vroom dalam (Mirza & Adi, 2020). Vroom mengemukakan bahwa seorang individu bersedia untuk melakukan suatu tindakan tertentu karena dipengaruhi oleh adanya konsekuensi yang akan didapat dari tindakan yang mereka lakukan.

Mirza & Adi (2020) mengatakan bahwa, saat orang mengharapkan sebuah konsekuensi yang baik bagi diri mereka masing - masing, orang tersebut akan lebih memiliki niat yang baik dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, maka niat yang merupakan indeks dari motivasi bisa mempengaruhi pemikiran manajer dalam pelaporan anggaran. Adanya niat yang timbul tersebut dapat membuat seorang manajer melaporkan dengan jujur sesuai tanggung jawab terhadap bawahannya tanpa memperdulikan lingkungan dari manajer rekannya.

Penelitian ini mereplikasi penelitian sebelumnya yang mengukur selisih biaya produksi yang diusulkan pada satu divisi pada saat kondisi kesamaan lingkungan yang sama dan saat kondisi kesamaan lingkungan berbeda, dan pada penelitian ini membandingkan dua divisi apakah ada perbedaan biaya produksi yang diusulkan pada kondisi kesamaan lingkungan yang sama dan kondisi kesamaan lingkungan berbeda. Penelitian sebelumnya melakukan eksperimen yang dilakukan pada mahasiswa di negara Amerika Serikat, sehingga peneliti ingin melakukan eksperimen dengan menggunakan partisipan dari mahasiswa di Indonesia, tepatnya mahasiswa akuntansi Unika Soegijapranata Semarang. Melalui penelitian ini, peneliti berharap bisa mendapatkan pengaruh yang signifikan antara variabel kesamaan lingkungan dan niat terhadap variabel pelaporan anggaran, sehingga penelitian ini dapat

menjadi pendukung teori kategorisasi diri yang dinyatakan oleh Turner & Reynolds (2012) bahwa orang yang memiliki tanggung jawab yang sama dengan seseorang lainnya akan beranggapan bahwa mereka dalam lingkungan yang sama dan menjadi pendukung teori harapan oleh vroom yang mengemukakan bahwa seorang individu bersedia untuk melakukan suatu tindakan tertentu karena dipengaruhi oleh adanya harapan akan apa yang didapat dari tindakan yang mereka lakukan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti memberi judul **Pengaruh Kesamaan Lingkungan dan Niat Terhadap Pelaporan Anggaran.**

1.2 Perumusan Masalah

- 1.1 Apakah terdapat perbedaan biaya produksi yang diusulkan oleh partisipan pada saat memiliki jumlah karyawan sama dan pada saat jumlah karyawan berbeda pada divisi yang berbeda ?
- 1.2 Apakah pengaruh niat partisipan terhadap biaya produksi yang diusulkan oleh partisipan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis dan mencari bukti empiris pengaruh kesamaan lingkungan dan niat terhadap pelaporan anggaran.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dengan adanya riset ini memberikan dukungan terhadap teori – teori yang dipakai dalam penelitian ini. Kontribusi riset menurut (Hartono, 2013) mengatakan bahwa kontribusi riset ada tiga, yaitu kontribusi teori, kontribusi praktek, dan kontribusi kebijakan. Penelitian ini menyumbangkan kontribusi – kontribusi yaitu:

1. Manfaat Riset

Memberikan informasi variabel tambahan dari future research penelitian sebelumnya yaitu mengenai adanya niat dalam melaporkan anggaran. Pentingnya variabel tambahan ini dalam melaporkan anggaran dikarenakan niat seseorang dalam melakukan sebuah tanggung jawabnya mempengaruhi output dari pekerjaannya, seperti berniat memanipulasi data maka output dari pekerjaannya adalah kecurangan.

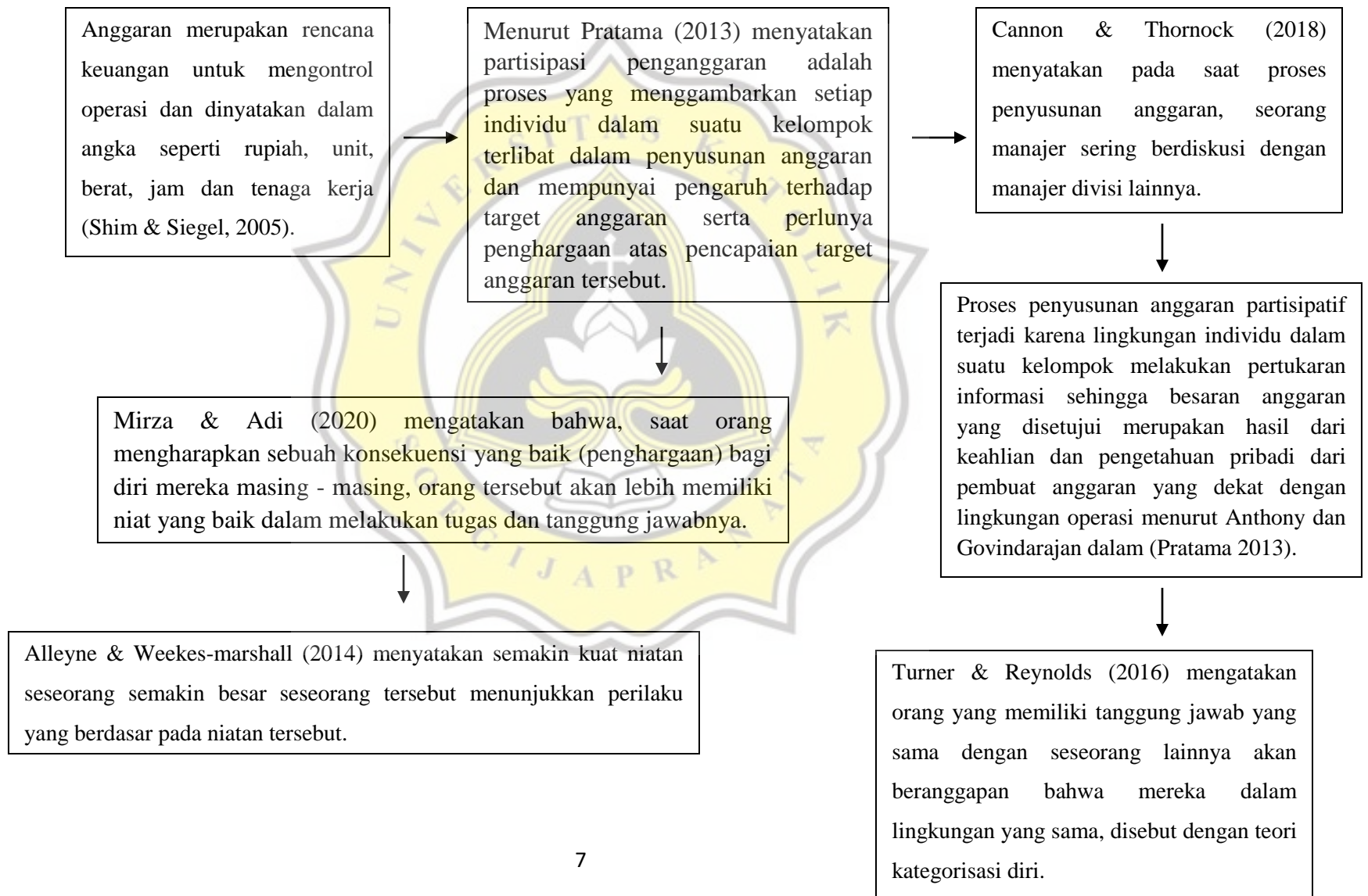
2. Manfaat Teori

Riset ini diharapkan dapat menjadi faktor pendukung Teori kategorisasi diri (Turner, 1994) dan niat (Vroom, 1964).

3. Manfaat Praktek

Memberikan informasi tentang pengaruh interaksi kesamaan lingkungan dan niat yang berpartisipasi terhadap pelaporan anggaran. Dengan adanya informasi ini maka entitas atau organisasi bisa lebih mengatur lingkungan kerja dan niat dari para karyawannya, sehingga entitas atau organisasi tidak mengalami kesalahan dalam pelaporan anggaran dan manajer tidak memiliki niat dan / untuk melakukan kecurangan dalam melaporkan anggaran.

1.4 Kerangka Pikir



1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini berisi teori-teori dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, serta pengembangan hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan penjelasan sumber dan jenis data yang digunakan, partisipan, metode pengumpulan data, pengukuran variabel, definisi operasional, desain eksperimen serta alat analisis data yang dilakukan

BAB IV Hasil Analisis dan Pembahasan

Bab ini menginterpretasikan hasil, analisis data dan berbagai perhitungan yang diperlukan dalam penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab terakhir ini berisikan kesimpulan dan saran serta keterbatasan – keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan.